

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan pendekatan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat dibuktikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang dengan berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan masalah kualitas (mutu) dari objek yang diteliti, bukan kuantitasnya (besaran jumlah). Karena mengutamakan mutu, maka penelitian jenis ini cenderung mengarah pada aspek psiko-sosiologis dibandingkan besaran hitungan pasti dari objek yang diteliti.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Jasa Ungguh Muliawan, Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hlm.211.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

ucapan atau tulisan, serta perilaku objek yang diamati. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang realitas sosial dari perspektif partisipan.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 5 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl. Mangga No. 1, Lingkar Timur, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu. Waktu penelitian adalah selama satu bulan sesuai dengan surat penelitian yaitu dari 6 Agustus 2025 – 8 September 2025.

## **C. Informan Penelitian**

### **1. Informan utama**

Sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian. Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan yang kaya dengan detail, dan komprehensif

menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian<sup>4</sup> Pada SLBN 5 Kota Bengkulu terdapat guru sebanyak 25 orang.

Dalam melakukan pengambilan sampel penulis menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat- sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>5</sup> Adapun kreteria penentuan sample penelitian ini sebagai berikut:

- a. Guru berstatus tetap di SLBN 5 Kota Bengkulu
- b. Guru sudah mengajar 5 tahun ke atas
- c. Guru mengajar khusus siswa tunagrahita.
- d. Guru bk sebagai informan pendukung
- e. Bersedia menjadi informan penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

<sup>5</sup> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 informan utama dan 1 informan pendukung.

## 2. Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah satu orang Guru Bimbingan Konseling (BK) di SLBN 5 Kota Bengkulu. Secara keseluruhan, informasi dari guru BK ini memperkuat temuan penelitian bahwa pengelolaan *burnout* tidak hanya memerlukan strategi individu, tetapi juga dukungan institusional dan lingkungan kerja yang kondusif agar guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik tanpa mengalami tekanan psikologis berlebihan.

## D. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis.<sup>6</sup> Data yang diperoleh bersifat empirik dan berasal dari lapangan serta buku-buku

---

<sup>6</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016), hlm. 108.

yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian diambil dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.<sup>7</sup>

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek peneliti, dimana peneliti langsung pada subjek sebagai informan yang dicari melalui wawancara dan observasi. Penelitian ini akan melakukan observasi kelapangan dan melakukan wawancara kepada informan penelitian.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak yang

---

<sup>7</sup> E-Book: Kuntjojo, Metodologi Penelitian, (Kediri: TP (Tanpa Penerbit), 2009, hlm.34.

diperlukan datanya.<sup>8</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Dapat juga bentuk datanya yang tersusun dokumen- dokumen pribadi, laporan, tulisan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada suatu penelitian data memegang peranan yang sangat penting yang berfungsi sebagai titik awal penelitian. Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai cara atau prosedur untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis wawasan yang akurat sebagai bahan utama penelitian dengan menggunakan teknik yang tepat. Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

*Participant observation* adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data di mana peneliti

---

<sup>8</sup> E-Book: Kuntjojo, Metodologi Penelitian, (Kediri: TP (Tanpa Penerbit), 2009, hlm.34

berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami. Peneliti mencoba mengerti setiap situasi bersama informan/ sumber informasi. Data dikumpulkan melalui kontak langsung dengan situasi atau realitas sebenarnya.<sup>9</sup>

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data mengenai aktivitas sehari-hari santri di SLB 5 Kota Bengkulu, kegiatan rutin pengajar di SLB 5 Kota Bengkulu, dan kondisi SLB 5 Kota Bengkulu dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi atau pengamatan juga dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.

Pada tahap ini penulis melakukan observasi langsung ke SLB 5 Kota Bengkulu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini,

---

<sup>9</sup> A.Muri Yusuf, Metode Penelitian, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm.389.

pengamatan dilakukan mengenai motivasi pengajar dalam menjalankan kewajiban selama masa pengabdian di SLB 5 Kota Bengkulu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.<sup>10</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi agar menemukan jawaban permasalahan dari informan secara mendalam mengenai motivasi pengajar dalam memenuhi kewajiban pada masa pengabdian di SLB 5 Kota Bengkulu. Jenis wawancara yang digunakan yaitu

---

<sup>10</sup> A.Muri Yusuf, Metode Penelitian, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm.372

wawancara mendalam yaitu *indepth interview* yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab secara langsung dengan Pengajar.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk tek tertulis, gambar, maupun foto.<sup>11</sup> Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang diperlukan penulis adalah foto wawancara dengan narasumber, daftar piket, daftar kegiatan rutin di SLB 5 Kota Bengkulu, struktur kepengurusan SLB 5 Kota Bengkulu, sarana dan prasarana, profil SLB 5 Kota Bengkulu, data murid, data

---

<sup>11</sup> A.Muri Yusuf, Metode Penelitian, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm.372

pengajar dan data pengurus SLB 5 Kota Bengkulu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk menambah data mengenai tempat penelitian dan dokumentasi wawancara kepada informan.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),320.

Teknik keabsahan data adalah teknik yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih akurat menyangkut dengan motivasi pengajar dalam memenuhi kewajiban pada masa pengabdian di SLB 5 Kota Bengkulu. Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data itu sendiri.<sup>13</sup>

Macam macam triangulasi yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi yang diperoleh penulis melalui berbagai metode dan sumber peroleh data. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis, arsip, dokumen pribadi, catatan, gambar atau foto.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh penulis dengan

---

<sup>13</sup> Herdiansyah, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.

menggunakan berbagai macam metode seperti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek penulis, namun juga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis.

Adapun teknik analisis data menurut Rijali dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang

penting, mencari tema dan pola, serta membuang apa yang dirasa tidak diperlukan. Artinya, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data di kemudian hari dan mencarinya kembali jika diperlukan. Alat elektronik juga dapat membantu dalam reduksi data dengan memberikan aspek-aspek tertentu yang mempermudah proses reduksi data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi. Jika hipotesis secara konsisten didukung oleh data lapangan, maka dapat dibenarkan. Teori ini ditemukan secara induktif berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

## 3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dan verifikasi merupakan pengampilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab akibat/kausalitas, dan proporsi lainnya. Penyajian

data dilakukan dengan menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang berkesinambungan dan saling terkait dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama:

- 1.Reduksi Data: Proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang penting serta mengidentifikasi pola atau tema, membuang data yang tidak relevan.

2. Penyajian Data: bertujuan untuk mempermudah pemahaman situasi yang terjadi.

---

<sup>14</sup> Rijali, A. (2018, Januari-Juni). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 91-94.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan: meliputi pengolahan data dari awal pengumpulan hingga identifikasi pola, sebab akibat, dan proporsi lainnya.

